

**MASCULINITY CRISIS IN J.M COETZEE'S NOVEL *DISGRACE***

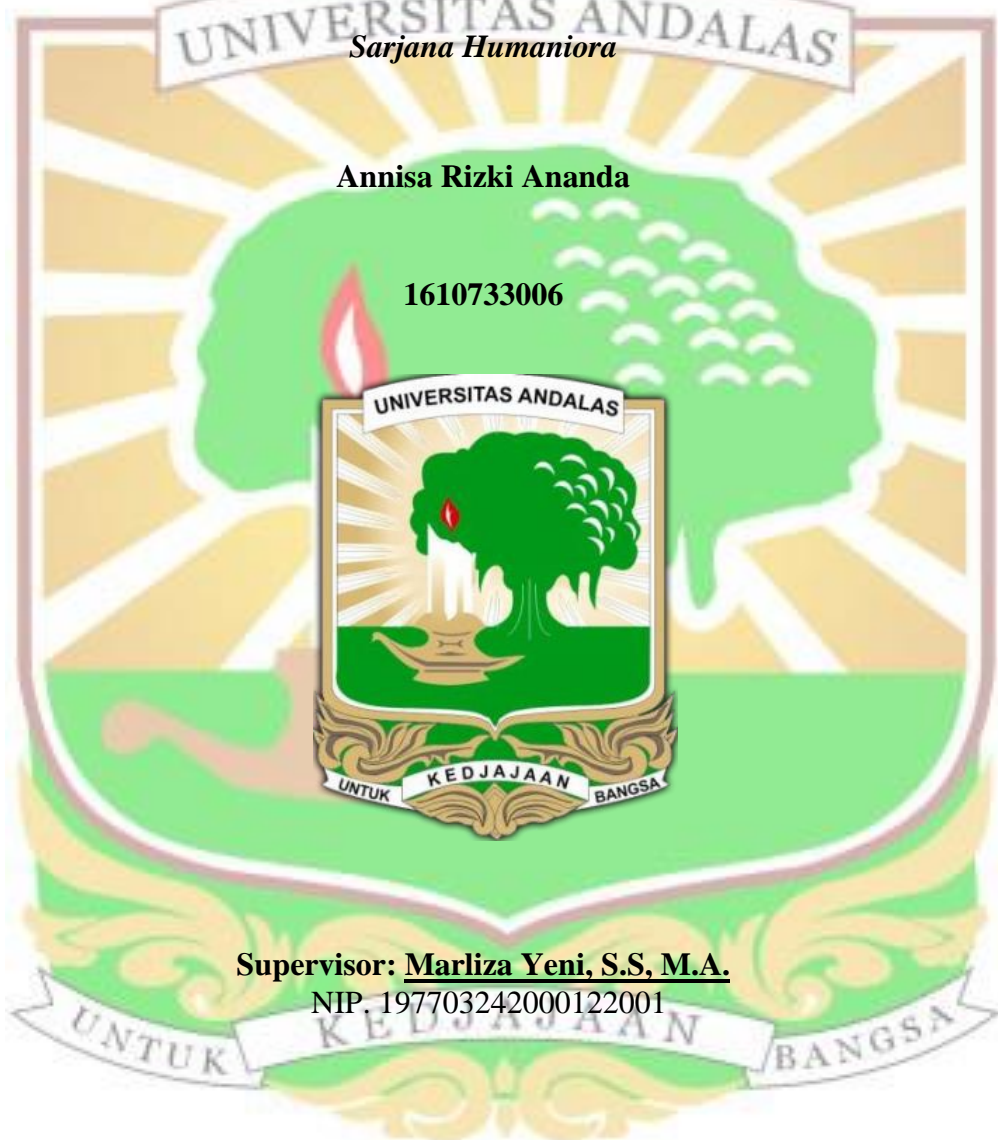
**A Thesis**

***Submitted for Partial Fulfillment to the Requirements for the Degree of***

***Sarjana Humaniora***

**Annisa Rizki Ananda**

**1610733006**



**Supervisor: Marliza Yeni, S.S, M.A.**

**NIP. 197703242000122001**

**English Department - Faculty of Humanities**

**Andalas University**

**Padang 2021**

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas novel karya John Maxwell Coetzee yang berjudul *Disgrace*. Topik yang diangkat adalah krisis maskulinitas yang diteliti melalui tokoh laki-laki khususnya David Lurie, dan Petrus sebagai pembanding. Penelitian ini ditulis menggunakan pendekatan gender untuk menganalisis masalah maskulinitas dan krisis yang ditampilkan oleh penulis menggunakan teori hegemoni maskulinitas oleh R.W Connell dan teori krisis maskulinitas oleh Arthur Brittan. Hasil analisis menunjukkan bahwa Lurie mengalami pergeseran kuasa hingga mengalami krisis maskulinitas. Pergeseran kuasa tersebut terjadi karena munculnya nilai-nilai maskulinitas yang sesuai dengan rezim penguasa di Eastern Cape dan menciptakan krisis dalam diri David Lurie. Penyebab krisis maskulinitas tersebut adalah kejadian traumatik dan hadirnya hegemoni sosial yang menyebabkan kekalahan Lurie terhadap Petrus.

**Kata kunci:** gender, laki-laki, maskulinitas, krisis maskulinitas

